

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa, pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Dengan melalui pendidikan akan menciptakan manusia yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Di Indonesia sendiri pendidikan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu baik itu dalam tatanan kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar.

Berdasarkan tujuan kurikulum terbaru di Indonesia yang berbicara mengenai hasil dari evaluasi belajar bahwasannya saat ini tidak hanya melihat dalam aspek pengetahuan saja. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 mengenai Kompetensi Inti Pasal 77C yang berbunyi :

- 1) Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi Dasar.
- 2) Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup : sikap spritual, sikap sosial , pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan Pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Didalam struktur kurikulum telah dijelaskan bahwasannya pendidikan di Indonesia memfokuskan hasil belajar kepada aspek Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Nana Sudjana (2009, hlm.3) mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang mana aspek kognitif mencakup pengetahuan peserta didik dan aspek afektif mencakup sikap dari peserta didik itu sendiri. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran karena sebagai penentu hasil akhir dari pendidikan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Menurut Muhibbin (2010, hlm. 128), menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor

fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran atau pada saat mengerjakan tes evaluasi belajar IPS. Faktor psikologis meliputi dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan peserta didik dalam mempelajari materi IPS. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.

Selain dari pengaruhnya, Widoyoko, Eko. (2009, hlm.1) menjelaskan bahwa hasil belajar terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penilaian menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Hasil dari tes evaluasi ini termasuk kedalam ranah kognitif sedangkan non-tes termasuk kedalam ranah afektif dan dapat dilihat dari perilaku baik itu minat, konsep diri dan sikap peserta didik selama menjalani proses pembelajaran. Salah satu bentuk dari memperoleh hasil belajar yaitu melalui proses evaluasi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi sendiri di setiap sekolah tentunya memiliki perbedaannya masing-masing baik itu secara konvensional maupun menggunakan teknologi.

Di sisi lain yang terjadi saat ini mengenai fenomena teknologi informasi dan komunikasi yang mengarah pada perkembangan yang modern. Dengan cara memanfaatkan keberadaan jaringan data pada komputer yang dapat dikoneksikan ke komputer lainnya hal ini disebut dengan istilah internet, bahkan jangkauan internet dapat di akses saat ini melalui *Smartphone*. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesatnya mampu dimanfaatkan disegala aspek bidang kehidupan, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Tentunya hal ini akan membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Dengan keberadaan teknologi dan internet pemerintah melalui dinas pendidikan menyediakan laman *website* yang dapat digunakan sebagai wadah untuk dilakukannya proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan salah satu langkah untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, jadi sudah seharusnya keberadaan teknologi yang disediakan oleh pemerintah perlu dimanfaatkan agar pendidikan dapat berjalan seimbang dengan perkembangan zaman yang sangat pesat ini.

Istilah dari pemanfaatan teknologi internet di dunia pendidikan yang makin populer saat ini ialah *E-Learning*, yang merupakan satu model pembelajaran dengan menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi khususnya

internet. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Michael (2013, hlm. 27) mengemukakan bahwa *E-Learning* merupakan pembelajaran yang disusun berdasarkan dengan tujuan penggunaan dari suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran.

Haughey (dalam Rusman, 2007) berdasarkan pengembangan *E-Learning* terdapat pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet seperti *Web course* merupakan penggunaan internet untuk keperluan pendidikan dari segala bentuk materi, penugasan dan kegiatan pembelajaran lainnya terdapat di internet. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa keberadaan *E-Learning* itu dapat digunakan sebagai alat untuk dilaksanakannya proses kegiatan pembelajaran seperti penugasan akhir atau sebagai evaluasi. Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 10 Bandung pada tanggal 4 Maret 2019 , SMP Negeri 10 Bandung memiliki visi untuk ikut serta dalam perkembangan IPTEK sebagai penunjang keberlangsungan proses pembelajaran agar siap menghadapi era globalisasi.

Visi sekolah dalam penggunaan teknologi diwujudkan sebagai alat evaluasi yang diterapkan di SMP Negeri 10 Bandung yang bernama aplikasi *Website Edubox*, yang mana *Edubox* ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar IPS baik itu ranah kognitif dan juga afektif. Aplikasi berbasis *Website* ini disediakan oleh pemerintah kota Bandung untuk memudahkan peserta didik, pendidik dan juga pihak sekolah dalam melaksanakan proses evaluasi secara online. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 10 Bandung menemukan fakta bahwa dari keberadaan *Edubox* ini mampu membawa pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik terhadap hasil belajar IPS.

Dari hasil observasi awal dapat dilihat bahwa hasil belajar kognitif berupa nilai pengetahuan ulangan harian peserta didik sebelum menggunakan *Edubox* yang terbilang cukup rendah, selain itu adanya perubahan dari ranah afektif berupa sikap, minat dan konsep diri yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah menggunakan *Edubox* sebagai alat untuk melakukan evaluasi belajar IPS. Tentunya kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keberadaan *Edubox* di SMP Negeri 10 Bandung.

Untuk itu penggunaan *E-Learning Edubox* sebagai alat evaluasi diharapkan menjadi motivasi sehingga peserta didik lebih bersemangat dan tertarik dalam melaksanakan evaluasi belajar IPS. Maka dari itu dengan keberadaan *Edubox* membuat peneliti ingin melakukan penelitian untuk melihat secara mendalam pemanfaatan *Edubox* yang digunakan untuk evaluasi dalam memperoleh hasil belajar kognitif dan juga afektif. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Pemanfaatan *Edubox* Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar IPS”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon peserta didik terhadap pemanfaatan *Edubox* sebagai alat hasil belajar IPS di SMP Negeri 10 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar IPS ranah afektif peserta didik menggunakan *Edubox* di kelas VII SMP Negeri 10 Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar IPS ranah kognitif peserta didik menggunakan *Edubox* di kelas VII SMP Negeri 10 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh :

1. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pemanfaatan *Edubox* sebagai alat evaluasi di SMP Negeri 10 Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS ranah afektif peserta didik setelah menggunakan *Edubox* di kelas VII SMP Negeri 10 Bandung
3. Untuk mengetahui hasil belajar IPS ranah kognitif peserta didik setelah menggunakan *Edubox* di kelas VII SMP Negeri 10 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Segi Teori

- 1) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembang evaluasi belajar berbasis online dalam pembelajaran IPS
- 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat juga sebagai sumber kajian bagi penelitian yang berhubungan dengan evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi online.

1.4.2 Segi Kebijakan

Secara kebijakan hasil penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan berdasarkan penemuan masalah yang peneliti temukan dilapangan, bahwa keberadaan *Edubox* ini memberikan dampak bagi peserta didik, pendidik, pihak sekolah dalam melaksanakan evaluasi belajar serta mengetahui hasil belajar.

1.4.3 Segi Praktik

1) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai evaluasi pembelajaran berbasis online untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik disekolah.

2) Manfaat bagi peserta didik

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memanfaatkan aplikasi belajar online.

3) Manfaat bagi pendidik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau media bagi pendidik mengenai pemanfaatan aplikasi online dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas hasil belajar IPS.

4) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan juga pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi online dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPS peserta didik. Sehingga sekolah dapat dijadikan percontohan bagi sekolah lainnya dalam pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis online.

1.4.4 Segi Isu Serta Aksi Sosial

Secara isu serta aksi sosial penelitian ini memberikan bantuan kepada pendidik dan juga pihak sekolah untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari keberadaan *Edubox* sebagai alat Evaluasi belajar IPS di SMP Negeri 10 Bandung. Pihak sekolah dapat mengetahui hasil belajar baik itu ranah kognitif maupun afektif dari sebelum menggunakan *Edubox* serta sesudah menggunakan *Edubox*. Terlihat perbedaan hasil belajar peserta didik seperti sikap, perilaku dan juga peningkatan nilai. Serta penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah bahwa

dengan keberadaan *Edubox* di sekolah dapat meminimalisir segala kemungkinan atau kecurangan ketika proses evaluasi pembelajaran dilaksanakan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun rincian tentang urutan penelitian disetiap bab dan bagian demi bagian dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab.

1) BAB I

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi lima bagian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2) BAB II

Pada bab ini membahas mengenai Kajian Pustaka. Kajian pustaka sendiri berkaitan dengan konsep-konsep maupun teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dilaksanakan kemudian memaparkan kerangka pemikiran penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang telah dirumuskan

3) BAB III

Berisikan mengenai penjabaran mengenai metode penelitian dan komponen lainnya seperti lokasi dan subjek penelitian, pendekatan dan desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4) BAB IV

Bab ini merupakan bab yang memaparkan dua hal utama, yaitu temuan dan bahasan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dan pembahasan penelitian yang merupakan uraian jawaban dari pernyataan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5) BAB V

Merupakan bab terakhir yang menyajikan penafsiran serta pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terdiri dari tiga bagian yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi.